



Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT dan Talking Stick Berbantu Prezi terhadap Prestasi Belajar Siswa

Syan Risnanda^{1(*)}, Muhtarom², Sutrisno³

^{1,2,3}Universitas PGRI Semarang

Received : 4 Jan 2019
Revised : 2 Apr 2019
Accepted : 18 Mei 2019

Abstract

Student learning achievement in mathematics lessons and using learning models are still low and not in accordance with the material. The use of models in learning must be adapted to the material to achieve satisfactory student achievement. This type of research is quantitative and aims to determine the effectiveness of learning using the Taking Stick model and Prezi's NHT assisted model on student learning achievement. The population of this research is class VII students of SMP Negeri 29 Semarang in the academic year 2017/2018. Sampling using cluster random sampling technique so that three classes were obtained randomly, namely VII A, VII B, and VII C. The design of this study was the Posttest Only Control Design. Data obtained through multiple choice test results were then processed by ANAVA test, Scedge Test, learning completeness test and simple linear regression test. Data analysis results show that (1) there are differences in student achievement using Prezi-assisted Taking Stick learning models, Prezi-assisted NHT learning models and conventional learning models. (2) Students' learning achievement using Prezi-assisted Taking Stick models is better than conventional learning models. (3) Learning achievement of students who use Prezi-assisted NHT models is better than conventional learning models. (4) Learning achievements of students who use the Taking Stick model and Prezi-assisted NHT achieve KKM. (5) There is a correlation between student activity and learning achievement for classes that receive Prezi Talking Stick learning model and classes that receive Prezi's NHT assisted learning model.

Keywords: Achievement; Talking Stick; NHT; Prezi

(*) Corresponding Author: iansiand88@gmail.com

How to Cite: Risnanda, S., Muhtarom, M., & Sutrisno, S. (2019). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT dan Talking Stick Berbantu Prezi terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 13 (1): 97-100.

PENDAHULUAN

Matematika adalah salah satu pelajaran yang diajarkan mulai dari sekolah dasar (SD) sampai dengan sekolah menengah atas (SMA). Matematika merupakan pelajaran yang penting, baik untuk bidang ilmu lain maupun matematika itu sendiri. Matematika merupakan bagian dari ilmu pengetahuan yang aspek terapan maupun penalarannya banyak dimanfaatkan di berbagai bidang, terutama teknologi. Salah satu karakteristik matematika adalah mempunyai objek yang bersifat abstrak. Sifat abstrak inilah yang menyebabkan mayoritas siswa mengalami kesulitan dalam belajar matematika. Pembelajaran matematika selama ini pada umumnya lebih banyak menekankan aspek pengetahuan dan pemahaman sedangkan aspek analisis, aplikasi, sintesis bahkan evaluasi hanya sebagian kecil dari pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Hal ini mengakibatkan peserta didik tidak terbiasa mengembangkan kemampuan bernalarnya untuk memecahkan suatu permasalahan (soal cerita) dan meng-aplikasikan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran kooperatif memberikan dampak yang sangat positif kepada siswa dalam memahami konsep, menumbuhkan kemampuan kerjasama, dan menumbuhkan sikap sosial peserta didik. Ada banyak model pembelajarankooperatif dalam pembelajaran matematika, diantaranya adalah model pembelajaran kooperatif tipe NHT (Number Heads Together). Menurut Muntasyir (2014), model kooperatif NHT adalah suatu model belajar yang membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang memberi kesempatan kepada anggotanya untuk saling membagi ide dalam menyelesaikan persoalan yang diberikan oleh guru tentang materi terkait serta mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu, model pembelajaran NHT



dapat mendorong siswa untuk meningkatkan kerjasama mereka dan meningkatkan aktivitas siswa dalam mencari, mengolah dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas, sehingga model pembelajaran ini diharapkan cocok diterapkan pada pembelajaran yang menekankan interaksi dan menuntut keaktifan belajar siswa.

Salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif adalah talking stick. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe talking stick siswa dituntut untuk aktif dalam berbicara. Dalam model pembelajaran kooperatif tipe talking stick ini guru membagi siswa dalam kelompok kecil yang terdiri atas 5-6 orang. Salah satu dari anggota kelompok yang mendapat tongkat akan diberi pertanyaan dari guru dan siswa harus menjawabnya. Kemudian secara estafet tongkat tersebut berpindah ke tangan siswa lainnya secara bergiliran, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat tongkat dan pertanyaan yang diberikan oleh guru. Sehingga pembelajaran dua arah dapat terwujud, model pembelajaran kooperatif tipe talking stick ini merupakan salah satu metode yang dapat dilakukan guru untuk mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan, meningkatkan antusias siswa untuk belajar aktif yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa itu sendiri. Model pembelajaran ini memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks di samping menumbuhkan tanggung jawab, kerjasama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar (Idrus, 2013).

Model pembelajaran kooperatif dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman materi dalam pembelajaran matematika. Selain itu penggunaan media pembelajaran juga merupakan salah satu faktor pendukung dalam memperbaiki efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Minat belajar siswa akan muncul apabila proses pembelajaran dilakukan secara interaktif, antara lain dengan menggunakan bantuan media Prezi. Prezi adalah sebuah perangkat lunak berbasis internet yang digunakan sebagai media presentasi dan juga alat untuk mengeksplorasi berbagai ide di atas kanvas virtual, dapat digunakan untuk membuat presentasi linier maupun non-linier.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT dan Talking Stick Berbantuan Prezi Terhadap Prestasi Belajar Siswa”.

METODE

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMP Negeri 29 Semarang, Kota Semarang pada tanggal 27 April – 23 Mei 2018. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah “Control Group Posstest-Only Design”. Desain penelitian ini digunakan karena dalam penelitian ini menggunakan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, adanya dua perlakuan yang berbeda, dan dalam pengambilan sampel yang dilakukan secara acak. Subjek penelitian ini akan dibagi kedalam tiga kelas. Dari variabel dalam penelitian dapat ditentukan desain eksperimen. Teknik pengambilan data yaitu dengan menggunakan dokumentasi, tes, dan observasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah uji anava satu jalan, Uji pasca anava (scheffe’), dan uji regresi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prestasi belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran Talking Stick lebih baik dari kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Model pembelajaran Talking Stick dirancang menggunakan sistem berkelompok dan menggunakan materi pembelajaran yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, berdiskusi secara berkelompok, serta berbagi solusi yang diperoleh untuk menyelesaikan soal matematika yang diberikan dan setiap anggota kelompok berkewajiban menyelesaikan soal matematika yang didapat. Sehingga hal ini berdampak pada prestasi belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran Talking Stick berbantuan Prezi lebih baik dibandingkan dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Pradnyani (2013) menyimpulkan bahwa model



pembelajaran Talking Stick lebih baik daripada model pembelajaran konvensional dan dapat meningkatkan prestasi belajar.

Prestasi belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran NHT lebih baik dari kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Model pembelajaran NHT dirancang menggunakan sistem berkelompok dan menggunakan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, alur model NHT memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Dimana siswa dapat berdiskusi dalam kelompok, menuangkan ide dan pendapat yang dimiliki, mengemukakan pendapat yang dimiliki di depan kelas, serta mencatat atau merangkum hasil diskusi. Hal ini tentu saja dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Fitriani, 2014) mengatakan bahwa prestasi belajar antara kelompok siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran NHT lebih baik dari kelompok siswa yang belajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

Prestasi belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran Talking Stick berbantu prezi sama baiknya dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran NHT berbantu prezi. Kedua model pembelajaran tersebut bertujuan khusus agar siswa meningkatkan kemampuan akademiknya melalui aktifitas siswa. Model pembelajaran Talking stick adalah model pembelajaran yang mendorong siswa agar berani mengungkapkan pendapat, berpartisipasi aktif dalam pembelajaran serta mengajarkan siswa agar selalu siap menjawab ketika stick digulirkan jatuh padanya. Sedangkan model pembelajaran NHT memberi kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi gagasan dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu NHT juga dapat meningkatkan kerjasama antar peserta didik. Sedangkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional terlihat sangat monoton dan membosankan bagi siswa karena pembelajaran terkesan terhenti walaupun sebenarnya proses pembelajaran berlangsung hal ini disebabkan oleh siswa yang tidak memperhatikan dan terlihat pasif. Didalam kelas siswa hanya menjadi pendengar dan guru yang aktif memberikan materi sehingga siswa tidak menemukan dan membentuk pengetahuannya sendiri serta tujuan pembelajaran sulit tercapai.

Model pembelajaran Talking Stick dan NHT merupakan model pembelajaran kooperatif yang memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing, namun salah satu kelebihan dari kedua model pembelajaran tersebut adalah dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Pada proses pembelajaran siswa diminta untuk aktif, sehingga berdampak pada prestasi belajar. Namun kedua model pembelajaran tersebut memiliki kelemahan atau kekurangan yang berbeda salah satunya pada model pembelajaran Talking Stick, apabila siswa tidak terbiasa berbicara di depan forum akan kesulitan. Sedangkan kekurangan pada model pembelajaran NHT adalah tidak semua siswa dipanggil oleh guru karena keterbatasan waktu. karena kedua model pembelajaran tersebut memiliki kelemahan berbeda, namun dengan kelebihan yang sama, yaitu mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Sejalan dengan hasil penelitian Astuti (2015) bahwa pembelajaran kooperatif tipe Talking Stick membuat siswa terlibat secara aktif dalam berdiskusi, berani mengemukakan pendapat, siswa lebih aktif menjawab pertanyaan dan kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran meningkat. Rahmi (2015) berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa model pembelajaran NHT berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar siswa yang diberi perlakuan model pembelajaran Talking Stick berbantu prezi dan NHT berbantu prezi tuntas secara klasikal. Pada pembelajaran ini siswa cenderung aktif, sehingga siswa mendapat prestasi belajar maksimal. Sejalan dengan penelitian Lestari, dkk (2017) mengatakan bahwa siswa yang diajar dengan model pembelajaran NHT yang mencapai KKM sebesar 83% dan penelitian yang dilakukan oleh (Khasanah dkk, 2013) yang mengatakan bahwa siswa yang diajar dengan model pembelajaran Talking Stick yang mencapai KKM melebihi 80%. Jadi dapat disimpulkan kedua kelas memenuhi ketuntasan belajar secara klasikal.



PENUTUP

Ada perbedaan antara pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran Talking Stick berbantuan Prezi, NHT berbantuan Prezi dan model pembelajaran konvensional terhadap prestasi belajar siswa. Pembelajaran matematika menggunakan model Talking stick berbantuan Prezi lebih baik daripada model pembelajaran konvensional terhadap prestasi belajar siswa. Pembelajaran matematika menggunakan model NHT berbantuan Prezi lebih baik daripada model pembelajaran konvensional terhadap prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa menggunakan model pembelajaran Talking Stick berbantuan Prezi dan model pembelajaran NHT berbantuan Prezi tuntas secara klasikal. Terdapat pengaruh keaktifan siswa terhadap prestasi belajar siswa pada model pembelajaran Talking Stick berbantuan Prezi, dan model pembelajaran NHT berbantuan Prezi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamdayana, J .2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Idrus, C. (2013). Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Tipe Talking Stick dengan Pembelajaran Konvensional Padamata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA N 1 Bonjol Kabupaten Pasaman. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, 2(1).
- Muntasyir, S., & Usodo, B. (2014). Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) dengan Assessment for Learning (AfL) melalui Penilaian Teman Sejawat pada Materi Persamaan Garis. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, 2(7), 667-679.
- Pradnyani, I.A.R., Marhaeni., Ardana, I. M. (2013). Together Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Kebiasaan Belajar Di SD. *e-jurnal pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(3).
- Rahmi, Zahara. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Tindakan, Prinsip, dan Motif Ekonomi di Kelas VII SMP Negeri 8 Lhoksumawe. *Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi*, 10(1): 1-9.